# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dinilai lebih tepat untuk menganalisa penelitian ini, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Permasalahan yang dianalisa dalam penelitian ini adalah sistem atas penilaian kelayakan nasabah *mudharabah*. Mc.Milan berpendapat, bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah objektif, akurat, tepat, dapat dibuktikan, menjelaskan, kenyataan empiris, logis dan sesuai kondisi nyata. [1]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif, karena jenis penelitian ini lebih relevan dengan judul yang akan diteliti. Jenis penelitian ini dinilai mampu menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jenis deskriptif adalah jenis penelitian dengan cara menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hal ini tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[2]

## B. Lokasi Penelitian

*Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri adalah lembaga keuangan atau lembaga profit yang berlandaskan

[1] Ismail Nawawi Uha, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, Dwiputra Pustaka Jaya. hal . 65
[2] Sugiyono, 2010, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Alfabeta, hal . 147



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada ekonomi mikro yang akadnya berasaskan syariah. BMT UGT Cabang Demak Surabaya ini beralamat di Jalan Demak 137 Surabaya.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas pertimbangan baik dari jurusan maupun dari peneliti. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian tersebut mudah dalam birokrasinya. Peneliti berharap pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar tanpa halangan sesuatu apapun.

## C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini hampir semua bersifat primer. Jenis data ini digali langsung dari observasi, kecuali data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data sekunder. Data yang digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Hal ini disesuaikan dengan teori yang relevan. Jenis data ini memiliki sinkronisasi dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang jelas. Peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini dibantu oleh pihak yang benar-benar mengetahui tentang sistem dan penilaian kelayakan nasabah yang berada di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

2. Sumber Data

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digali meliputi sistem atas penilaian kelayakan nasabah *mudharabah* di BMT UGT sidogiri Cabang Demak Surabaya. Informan memiliki kedudukan yang penting di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Informan tersebut mewakili semua pemaparan informasi atau keterangan yang dibutuhkan pada rumusan masalah. Informan tersebut adalah:

a. Kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.
b. Staff *Account Officer* (AO) BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

Banyaknya data yang harus digali oleh peneliti. Peneliti membagi sumber data menjadi dua. Sumber data tersebut adalah Data primer dan sekunder. Berikut data primer dan sekunder dalam penelitian ini :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data peneliti untuk tujuan yang khusus. Sumber data peneliti bersumber dari BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Data yang diambil adalah data tentang sistem atas penilaian kelayakan nasabah *mudharabah*. Data tersebut bersumber dari pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya, yakni kepala cabang. Hal ini dikarenakan kepala cabang bertugas untuk menentukan aturan sistem internal cabang. Selain itu, kepala cabang juga bertugas memeberikan penilaian atas kelayakan nasabah yang bersumber dari AO (*Account officer)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh setelah data primer. Hal ini tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data tersebut, karena ada sesuatu hal yang bersifat privasi. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data, karena data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku, maupun literatur lain. Data pendukung tersebut membahas tentang sistem, penilaian nasabah, dokumentasi pengajuan pembiayaan dan lain sebagainya.

## D. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan peneltian. peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian dari Lexy J. Moleong. Menurut Maleong, tahap-tahap penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan memiliki beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini terkait tahapan pra lapangan, antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah usulan penelitian yang diajukan kepada Prodi Manajemen Dakwah. Usulan tersebut berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian dipilih sebagai objek penelitian yakni BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

c. Mengatur Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengurus surat perizinan pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Setelah itu, peneliti mengurus surat perizinan. Selanjutnya, Peneliti menyerahkan surat perizinan kepada objek penelitian yaitu BMT UGT Sidogiri Cabang demak surabaya.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahapan ini peneliti melakukan penjajakan dan menanyakan hal-hal yang ringan pada sumber data. Artinya, peneliti hanya melakukan perkenalan dengan objek yang akan diteliti. Hal ini peneliti belum sampai pada menyikapi bagaimana peneliti masuk kedalam lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan penelitian. Dengan bantuan pihak HRD (*Human Resources Department*), peneliti menetapkan pihak kepala cabang dan *Account officer* (AO)BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya sebagai informan utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahapan selanjutnya, peneliti menyiapkan perlengkapan antara lain: daftar pertanyaan wawancara, peralatan tulis, *recorder* (perekam), kamera dan laptop. Hal ini dilakukan untuk kelancaran dalam penelitian ini.

e. Etika Penelitian

Pada tahapan terakhir, peneliti perlu menjaga etika. Sebab, tahapan ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data yang diperolehnya. Dengan menjaga etika yang baik, peneliti menjalin suatu kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak. Berikut ini hal yang harus dilakukan peneliti untuk menjaga etika :

1) Peneliti mengucapkan salam ketika masuk kantor, karena kantor merupakan objek penelitian.
2) Peneliti melakukan jabat tangan, serta menyapa dengan senyuman yang ramah.
3) Peneliti meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.
4) Peneliti diharapkan berpakaian sopan ketika mendatangi lokasi penelitian.
5) Peneliti harus mentaati peraturan yang ada.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti perlu mengerjakan tahap pekerjaan lapangan. Hal ini dapat diuraikan dan dibagi menjadi tiga bagian antara lain :

a. Memahami Latar belakang Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam meneliti pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik fisik maupun mental agar waawancara berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan survei ke lapangan untuk mencari data-data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Tahap Penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Peneliti menulis laporan yang disusun berdasarkan fakta sebenarnya.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode dalam pengumpulan data.[3] Metode tersebut antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah ditentukan akan digali dengan studi kepustakaan, studi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber literasi. Data tersebut berupa buku-buku, literatur-literatur, dokumen resmi, tulisan ilmiah dan sumber kepustakaan lainnya. Hal ini berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik ini merupakan data sekunder.

Data dan informasi dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan di lapangan dari objek penelitian yaitu wawancara. Wawancara adalah suatu

[3] Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, alfabeta, hal 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses interaksi dan komunikasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Data dan informasi yang digali mengenai sistem penilaian dan penilaian kelayakan nasabah *mudharabah*. Data tersebut digali dari beberapa orang responden. Responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan peneliti dengan mewawancarainya. Teknik dokumentasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi internal perusahaan. Data dan hasil dokumentasi adalah data jumlah karyawan, sejarah perusahaan, struktur lembaga, *job description* (definisi tugas) dan data-data lainnya.

## F. Tehnik Validasi Data

Data dalam penelitian ini menjadi valid, apabila peneliti melakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para ahli. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lapangan. Artinya peneliti diharapkan terlibat dalam lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan, karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisili peneliti. Selain itu, objek penelitian memiliki sistem yang lengkap sehingga cocok untuk menggali data yang sesuai dengan judul penelitian.

Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terlebih dahulu kepada informan yang diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian dapat dipublikasikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam permasalahan penelitian, peneliti perlu mendiskusikan dengan para ahli. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat suatu data. Upaya ini dilakukan pada saat penelitian dimulai hingga pembuatan laporan penelitian. Peneliti mengharap mendapatkan masukan penting untuk menambahkan kualitas data penelitian.

## G. Teknik Analisa Data

Bogdan dan Biklen berpendapat, "Secara konseptual analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut. Selain itu, untuk memungkinkan penyajian apa yang sudah ditemukan kepada orang lain".[4]

Dalam merencanakan analisis data, peneliti menggunakan teknik taksomonik untuk menggali data-data yang ditemukan di lapangan. Teknik taksomonik merupakan teknik untuk menguraikan domain. Teknik ini terfokus dalam memilah bab menjadi beberapa sub domain. Hal ini menyertakan bagian-bagian khusus yang lebih terperinci. Teknik ini dilakukan dengan memecah konsep-konsep dalam permasalahan yang dibahas menjadi data-data paling kecil dan lebih konkrit.

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan tiga teknik. Teknik tersebut biasa digunakan dalam penelitian kualitatif.

[4] Lexy J.Meleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosada Karya, hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik yang digunakan yaitu *Data Reduction* (reduksi data), *Display* data, dan *Consclusion Drawing. Data Reduction* adalah suatu cara membuat konsep data dan menggalinya di lapangan. *Display* data adalah cara menguraikan dan menampilkan data-data secara sistematis dan apa adanya. *Conclusion drawing* adalah teknik untuk menarik suatu kesimpulan yang representatifdengan permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam pembahasan, metode induktif digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasil penelitian dihubungkan dengan kajian teoritis yang digunakan untuk menemukan sisi idealitas dan realitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id